



## PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS VYGOTSKY TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA SD NEGERI No. 100709 AEK PINING

Nenni Hairani harahap<sup>1</sup>, Indra Gunawan Harahap<sup>2</sup>

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Email: [nennibr.angin@gmail.com](mailto:nennibr.angin@gmail.com), [iharahap284@gmail.com](mailto:iharahap284@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran tematik yang berlandaskan pada teori perkembangan kognitif Vygotsky terhadap perkembangan kognitif siswa di tingkat sekolah dasar. Pendekatan tematik dipilih karena kemampuannya untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu ke dalam satu tema pembelajaran, sehingga sangat relevan dengan kebutuhan perkembangan anak-anak usia sekolah dasar. Teori Vygotsky menjadi acuan dalam penelitian ini, dengan penekanan pada konsep Zona Proksimal Perkembangan (ZPD) dan scaffolding sebagai strategi utama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi-eksperimen dengan desain pre-test dan post-test yang melibatkan kelompok kontrol. Subjek penelitian terdiri dari 60 siswa kelas IV di SD Negeri No. 100709 Aek Pining, yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menerapkan pendekatan pembelajaran tematik berdasarkan teori Vygotsky, sedangkan kelompok kontrol mengikuti metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan kognitif siswa dari kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pendekatan pembelajaran tematik yang didasarkan pada teori Vygotsky memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengorganisasian konsep siswa. Peningkatan ini terjadi berkat interaksi sosial yang terstruktur, peran guru sebagai mediator, dan dukungan scaffolding yang diberikan selama proses pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran tematik yang berdasarkan teori Vygotsky terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Temuan ini menegaskan pentingnya pengintegrasian teori Vygotsky dalam desain kurikulum pembelajaran tematik untuk mendukung perkembangan kognitif siswa secara optimal.

**Kata Kunci:** *pembelajaran tematik, teori Vygotsky, Zona Proksimal Perkembangan, scaffolding, perkembangan kognitif*

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of the thematic learning approach based on Vygotsky's cognitive development theory on the cognitive development of elementary school students. The thematic approach was chosen for its ability to integrate various disciplines into a single learning theme, making it highly relevant to the developmental needs of elementary school-aged children. Vygotsky's theory serves as the foundation for this research emphasizing the concepts of the Zone of Proximal Development (ZPD) and scaffolding as the primary strategies employed. The research method utilized was a quasi-experimental design with pre-test groups. The subjects of this study included 60 fourth-grade students at SD Negeri No. 100709 Aek Pining, divided into an experimental group and a control group. The experimental group applied a thematic learning approach based on Vygotsky's principles, while the control group employed conventional learning methods. The findings revealed a significant improvement in the cognitive abilities of student the experimental group compared to those in the control group. The Vygotsky-based thematic learning approach positively impacted critical thinking, problem-solving skills, and concept organization. This enhancement can be attributed to structured social interactions, the teacher's role as a mediator, and the scaffolding support provided throughout the learning process. In conclusion, this study confirms that the thematic learning approach grounded in Vygotsky's theory is effective in enhancing the cognitive development of elementary school students. The implications of these results underscore the necessity of integrating Vygotsky's theory into the design of thematic learning curricula to optimally support students' cognitive development .

**Keywords:** *thematic learning, Vygotsky's theory, Zone of Proximal Development, scaffolding, cognitive development*

## PENDAHULUAN

Kurikulum Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek krusial dalam pendidikan anak ditingkat sekolah dasar (SD). Perkembangan ini meliputi perkembangan dalam pengetahuan, pemecahan masalah, pengembangan keterampilan, dan perkembangan dalam memahami keadaan sekitar (Wardani, Putri Zuani, and Kholis 2023). Pada tahap ini, ana-anak berada dalam fase operasional konkret menurut teori perkembangan Jean Piaget, di mana mereka mulai memahami konsep-konsep dasar melalui pengalaman langsung. Namun, perspektif Lev Vygotsky menegaskan bahwa perkembangan kognitif tidak hanya ditentukan oleh kematangan individu, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya yang mengelilingi anak (Vygotsky, 1978). Teori Vygotsky adalah teori belajar yang menekankan peran masyarakat sekitar dalam mendukung perkembangan kemampuan kognitif anak (Janaris, Syamsudduha, and Jamilah 2024). Dalam teorinya, konsep Zona Proksimal Perkembangan (ZPD) dan scaffolding menjadi elemen kunci yang relevan dalam proses belajar-mengajar.

Pendekatan pembelajaran tematik merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang komprehensif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran tematik sering disebut dengan pembelajaran terpadu (Istiqamah and Ramadhani 2024). Pendekatan tematik

merupakan bentuk strategi pembelajaran yang menggunakan tema melalui penciptaan pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna (Suryandari 2023). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip-prinsip teori Vygotsky, mengutamakan interaksi sosial, kolaborasi, dan bimbingan guru, siswa dapat lebih memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Selain itu, mereka juga dapat memberi motivasi pada dirinya sendiri dalam belajar pengetahuan dan berusaha menggapai tujuan yang sudah direncanakan (Pembelajaran et al. 2024). Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan untuk anak sekolah dasar, yang mempunyai keluasaan serta kedalaman implementasi kurikulum yang menawarkan kesempatan sangat banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan (Nurchayani, Utaminingsih, and Ismaya 2022). Dalam konteks pembelajaran tematik yang berdasarkan teori Vygotsky, siswa tidak hanya didorong untuk belajar secara mandiri, tetapi juga mendapatkan dukungan dari lingkungan sosial, termasuk guru dan teman sebaya, yang pada gilirannya dapat memaksimalkan perkembangan kognitif mereka.

Meskipun pendekatan pembelajaran tematik telah diimplementasikan secara luas di sekolah dasar, penelitian yang menelaah pengaruh penerapan strategi ini berdasarkan teori Vygotsky terhadap perkembangan kognitif siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam pengaruh pendekatan pembelajaran tematik yang berlandaskan Vygotsky terhadap perkembangan kognitif siswa SD.

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif di tingkat SD dan menjadi acuan bagi guru dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk mendukung implementasi pendekatan pembelajaran yang berbasis pada teori perkembangan kognitif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuasi-eksperimen dengan desain *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol. Metode ini dipilih untuk mengevaluasi pengaruh pendekatan pembelajaran tematik yang berbasis pada teori Vygotsky terhadap perkembangan kognitif siswa di jenjang sekolah dasar.

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas IV di SD Negeri No. 100709 Aek Pining Kabupaten Tapanuli Selatan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang melibatkan dua kelas berjumlah total 60 siswa. Kelompok eksperimen terdiri dari 30 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tematik berbasis teori Vygotsky, sedangkan kelompok kontrol juga terdiri dari 30 siswa yang menjalani metode pembelajaran konvensional.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky, sementara variabel dependen adalah perkembangan kognitif siswa, yang diukur melalui tes kemampuan kognitif. Tes ini mencakup soal yang dikembangkan berdasarkan Bloom's Taxonomy, meliputi dimensi pengetahuan,

pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Disamping itu, lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi sosial, penggunaan scaffolding oleh guru, dan kolaborasi siswa selama proses pembelajaran. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum digunakan.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, di mana peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis tematik sesuai dengan teori Vygotsky dan memvalidasi instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan berlangsung selama empat minggu dengan total delapan pertemuan. Kelompok eksperimen mengikuti pendekatan berbasis Vygotsky, sementara kelompok kontrol menjalani pembelajaran konvensional. Pengukuran dilakukan dengan memberikan *pre-test* sebelum intervensi dan *post-test* setelah pembelajaran selesai.

Data dianalisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan hasil *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelompok. Selanjutnya, analisis inferensial dilakukan dengan uji-t independen untuk mengidentifikasi adanya perbedaan signifikan dalam perkembangan kognitif antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar.

Penelitian ini juga mengadopsi siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperkuat implementasi pendekatan pembelajaran tematik berbasis Vygotsky. Siklus PTK terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi rendahnya perkembangan kognitif siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Setelah itu, disusun strategi pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky, termasuk penentuan tema, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta pengaturan strategi scaffolding untuk mendukung siswa.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dengan pendekatan tematik berbasis teori Vygotsky dilaksanakan di kelas eksperimen. Guru memberikan scaffolding berupa bimbingan yang terstruktur, pertanyaan pemandu, dan aktivitas kolaboratif untuk mendukung perkembangan kognitif siswa. Selama proses pembelajaran, dilakukan observasi terhadap interaksi siswa, tingkat partisipasi aktif, dan penerapan strategi scaffolding oleh guru. Data yang dikumpulkan mencakup hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perkembangan kognitif siswa sebelum dan setelah intervensi, serta observasi perilaku siswa untuk mencatat interaksi sosial dan aktivitas belajar.

Hasil observasi dan data kemudian dianalisis untuk membandingkan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kontrol, guna melihat efektivitas pendekatan yang diterapkan. Tahap refleksi dilakukan dengan mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran tematik berbasis Vygotsky berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, serta data observasi. Jika ditemukan kelemahan atau kekurangan, strategi pembelajaran akan disempurnakan untuk siklus PTK berikutnya.

Penerapan siklus PTK ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas pendekatan pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky, sekaligus memastikan bahwa intervensi yang dilakukan mampu mendukung perkembangan kognitif siswa secara optimal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pendekatan pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky terhadap perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar. Hasil analisis *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam perkembangan kognitif antara kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan tematik berbasis teori Vygotsky dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### DATA DESKRIPTIF

Rata-rata skor *pre-test* untuk kelompok eksperimen adalah 58,2, sedangkan kelompok kontrol sedikit lebih tinggi dengan skor rata-rata 59,4. Ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, tingkat kemampuan kognitif kedua kelompok hampir serupa. Namun, setelah penerapan pembelajaran, hasil *post-test* menunjukkan perbedaan yang mencolok. Rata-rata skor *post-test* kelompok eksperimen meningkat menjadi 85,3, sementara kelompok kontrol hanya mencapai 74,5. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan perkembangan kognitif siswa.

#### Tabel Data Deskriptif:

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata <i>Pre-test</i>	Rata-rata <i>Post-test</i>	Selisih	Peningkatan (%)
Eksperimen	30	58,2	85,3	27,1	46,5
Kontrol	30	59,4	74,5	15,1	25,3

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan pada skor *post-test* dibandingkan kelompok kontrol, yang menandakan bahwa pendekatan pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap perkembangan kognitif siswa.

### UJI STATISTIK

Hasil dari uji-t independen digunakan untuk menguji hipotesis bahwa pendekatan pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky memengaruhi perkembangan kognitif siswa. Berikut adalah hasilnya uji statistic tersebut :

Statistik	Nilai
Selisih rata-rata skor	12,0
t-value	4,67
p-value	0,000
Derajat kebebasan	58

Dengan nilai p yang sangat rendah, ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara perkembangan kognitif kelompok eksperimen dan kelompok control, mendukung adanya pengaruh positif dari pendekatan pembelajaran yang diterapkan.

### **OBSERVASI SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

Observasi selama proses pembelajaran semakin memperkuat temuan kuantitatif. Dalam kelompok eksperimen, siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi kelompok, lebih sering mengajukan pertanyaan kritis, serta lebih mudah beradaptasi dengan pendekatan berbasis interaksi sosial yang diterapkan. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui konsep Zona Proksimal Perkembangan (ZPD) yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam mendukung perkembangan kognitif siswa. Dalam kelompok eksperimen, guru berperan sebagai mediator yang memberikan scaffolding melalui bimbingan yang lebih terstruktur, termasuk petunjuk dan memberikan pertanyaan pemandu yang mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam dan lebih kritis.

Sebaliknya, dikelompok kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional, interaksi antar siswa berlangsung relatif terbatas. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru, membuat siswa lebih pasif dalam menyerap materi. Meskipun kelompok kontrol juga mengalami peningkatan, tingkat perkembangan yang dicapai jelas lebih rendah dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tematik yang berlandaskan pada teori Vygotsky sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa. Menurut Vygotsky, proses kognitif berkembang melalui interaksi sosial, dimana konsep Zona Proksimal Perkembangan (ZPD) memegang peran penting. ZPD menggambarkan jarak antara kemampuan yang dapat dicapai siswa secara mandiri dan yang dapat diraih dengan bantuan orang lain, seperti guru atau teman sebaya. ZPD pada tahap perkembangan, anak dapat memecahkan sebuah masalah dengan adanya interaksi ataupun berkolaborasi dengan guru maupun dengan teman sebangkunya, dimana masalah yang semestinya ditangani dengan adanya bimbingan orang lain maka akan dapat ditangani oleh diri sendiri (Wardani et al. 2023). Melalui pendekatan tematik,

siswa diberi kesempatan untuk berada dalam ZPD mereka, memungkinkan mereka mengerjakan tugas kognitif yang sedikit lebih menantang dengan dukungan dari guru dan teman-temannya.

Scaffolding yang diberikan oleh guru juga berperan signifikan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Scaffolding menurut teori belajar sosial Vygotsky merupakan pemberian sejumlah bantuan kepada peserta didik ketika siswa sudah mulai mampu mengambil tanggung jawab belajarnya (Erna Muliastri, Nyoman, and Gede Rasben 2019). Ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari memberikan contoh konkret, penjelasan mendalam, hingga mengurangi bantuan ketika siswa mulai menguasai materi. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga aktif dalam berpikir dan memecahkan masalah. Dialog adalah alat scaffolding yang penting pada zona perkembangan maksimal (Kusuma, Sukmono, and Tanto 2022)

Pendekatan pembelajaran tematik membantu siswa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, meningkatkan relevansi dan motivasi siswa belajar. Pendekatan ini menggabungkan berbagai disiplin ilmu sehingga siswa dapat mempelajari materi secara menyeluruh (Nurchayani et al. 2022). Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang tidak memisahkan topik, tetapi menghubungkannya dengan menggunakan topik (Nurhosen Nurhosen et al. 2024). Dengan menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, siswa dapat memahami keterkaitan antara konsep-konsep yang diajarkan, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam dan aplikatif.

Disisi lain, kelompok kontrol dengan metode pembelajaran konvensional kurang memperoleh kesempatan untuk berinteraksi secara sosial, yang membatasi kemampuan kognitif mereka. Guru terus mengimplementasikan desain pengajaran konvensional di kelas seperti ceramah, sesi tanya jawab, diskusi kelompok, serta tugas pekerjaan rumah (Nasihah et al. 2024). Metode ini minim peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berkolaborasi. Hal ini terlihat dari observasi yang mencatat rendahnya partisipasi aktif dan diskusi di antara siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teori Vygotsky dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat secara signifikan meningkatkan perkembangan kognitif siswa. Dengan fokus pada interaksi sosial dan dukungan melalui scaffolding, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pemahaman konsep yang lebih mendalam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran tematik yang berlandaskan teori Vygotsky memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif siswa di tingkat Sekolah Dasar. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, mencakup pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, hingga keterampilan pemecahan masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan pembelajaran tematik berbasis Vygotsky, mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa teori Vygotsky dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan dasar. Faktor-faktor seperti interaksi sosial, scaffolding, dan penerapan prinsip Zona Proksimal Perkembangan (ZPD) dalam konteks pembelajaran tematik memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang dengan lebih optimal. Pendekatan ini memungkinkan siswa belajar dengan dukungan dan bimbingan dari guru serta teman sebaya, yang secara langsung berkontribusi pada perkembangan kognitif mereka.

Selain itu, hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi, serta lebih terstimulus untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang diajukan. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional cenderung menunjukkan sikap pasif dan kurang dalam interaksi sosial. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang menekankan interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa dapat mempercepat perkembangan kognitif mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa penerapan pendekatan pembelajaran tematik berbasis teori Vygotsky memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dalam hal ini, pentingnya interaksi sosial dan dukungan selama proses pembelajaran harus diperhatikan. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan lebih diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan dasar untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam perkembangan kognitif siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erna Muliastri, Ni Ketut, Dantes Nyoman, and Dantes Gede Rasben. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Teknik Scaffolding Terhadap Kemampuan Literasi Sains Dan Prestasi Belajar IPA." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3(3):254. doi: 10.23887/jisd.v3i3.14116.
- Istiqamah, Wahdatun, and Mutiara Suci Ramadhani. 2024. "Kajian Teori Pembelajaran Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." 2(02).
- Janaris, Asri, St Syamsudduha, and Jamilah. 2024. "Pengaruh Penerapan Teori Vygotsky Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kabupaten Sumbawa Besar." *Pinsipi Journal of Education* 4(2):254-61.
- Kusuma, Wening Sekar, Nur Dwi Sukmono, and Octavian Dwi Tanto. 2022. "Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Melalui Permainan Tradisional Dakon, Vygotsky Vs Piaget Perspektif." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6(2):67-81. doi: 10.19109/ra.v6i2.14881.
- Nasihah, Zahrotun, Kartinah Kartinah, Fatonah Fatonah, and Filia Prima Artharina. 2024. "Perbedaan Model Konvensional Dan Problem Based Learning Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas II SDN Mlatiharjo 01."

*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4(3):972–82. doi:  
10.53299/jppi.v4i3.661.

Nurchayani, Risa Mega, Sri Utaminingsih, and Erik Aditia Ismaya. 2022. “Analisis Pembelajaran Tematik Kelas IV Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4):5674–84. doi:  
10.31004/edukatif.v4i4.3210.

Nurhosen Nurhosen, Sayyinul Sayyinul, Rofik Iskandar, Malikal Balqis, and Miftahus Surur. 2024. “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 2(2):81–96. doi: 10.59031/jkppk.v2i2.324.

Pembelajaran, Terhadap, Di Kelas, Nabila Ardania, Fiki Mahya Mafaza, Imatriya Nur Jannah, Annisa Eka Putri, and Taufik Arochman. 2024. “Analisis Pengaruh Implementasi Teori Vygotsky.” 08(01):77–85. doi: 10.31002/ijel.v8i1.1328.

Suryandari, Kus. 2023. “Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Dalam Pandangan Teori Perennialisme Plato.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5(1):67–80. doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3104.

Wardani, Ivo Retna Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, and Nur Kholis. 2023. “Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4(2):332–46. doi:  
10.58577/dimar.v4i2.92.